



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DAUR HIDUP MAKHLUK HIDUP DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR**

**THE EFFECT OF USE OF POSTER MEDIA ON STUDENTS' LEVEL OF LEARNING UNDERSTANDING OF CYCLING MATERIALS LIVING CREATURES IN LEARNING PRIMARY SCHOOL SCIENCE**

**Firyal apipah<sup>1</sup>, Helmia Tasti Adri<sup>2</sup>, Muhammad Ichsan<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Korespodensi: Firyal apipah ([firyalapipah1@gmail.com](mailto:firyalapipah1@gmail.com))

**Abstrak**

Media poster adalah media pembelajaran komunikasi tertulis yang disajikan dalam bentuk gambar atau teks yang dimaksudkan untuk menarik perhatian banyak orang agar pesannya mudah dipahami oleh orang lain. Media poster berfungsi sebagai alat bantu pengajaran bagi siswa kelas IV di sekolah dasar yang sedang mempelajari siklus hidup makhluk hidup. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses edukasi peserta ajar serta mendukung mereka dalam mencapai prestasi akademik yang lebih maksimal. Riset ini bertujuan untuk mengevaluasi efek penggunaan sarana poster terhadap pemahaman capaian belajar murid di SDN Ciawi 01. Jenis studi yang diterapkan adalah penelitian pra-uji coba dengan metode angka. Teknik pemilihan responden yang digunakan dalam riset ini adalah metode total sampling. Hasil investigasi mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel X, yakni sarana poster, dengan variabel Y, yaitu pemahaman capaian belajar peserta ajar. Nilai t-kalkulasi yang diperoleh sebesar 28,64178, lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,699. Oleh sebab itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana poster berdampak positif terhadap peningkatan tingkat pemahaman capaian belajar murid di kelas IV.

**Kata Kunci:** Daur Hidup, Media poster, Pemahaman, Pembelajaran IPA

## **Abstract**

*Poster media is a written Interactive instructional tools conveyed through visuals or written content, designed to capture widespread interest and facilitate clear message comprehension. Visual poster aids also serve as an educational resource for fourth-grade primary school learners studying the developmental stages of organisms. This approach enhances student engagement, making learning more efficient and improving academic performance. The objective of this study is to examine the impact of visual poster aids on students' comprehension of academic achievements at SDN Ciawi 01 IPK. The research design implemented follows a preliminary experimental framework. This study adopts a numerical approach to data collection and analysis. The participant selection method employed is exhaustive sampling. Findings from this study indicate a correlation between the examined factors, yielding a statistical value of 1.699. Consequently, the null hypothesis (Ho) is dismissed, while the alternative hypothesis (Ha) is upheld, demonstrating a substantial effect of visual poster aids on the comprehension levels of fourth-grade students regarding their academic performance.*

*Keywords: Life Cycle, Poster Media, Understanding, Science Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi Beragam hambatan yang rumit. Salah satu isu yang krusial adalah keterbatasan fasilitas dan infrastruktur yang layak, terutama dalam pengajaran Sains di jenjang pendidikan dasar. Materi tentang daur hidup makhluk hidup merupakan pondasi penting untuk membangun pemahaman siswa tentang alam semesta. Media poster Bisa berfungsi sebagai sarana yang efisien dalam menggambarkan konsep tahapan kehidupan makhluk hidup. Pemanfaatan alat edukasi dalam aktivitas instruksional membawa beragam keuntungan. Media tersebut, yang dapat berupa alat fisik maupun non-fisik, digunakan secara sengaja sebagai penghubung antara pendidik dan siswa untuk membuat pemahaman materi studi menjadi semakin optimal dan produktif.

Oleh karena itu, peserta didik mampu menyerap informasi dengan lebih singkat dan lebih optimal, sehingga

semakin banyak murid yang tertarik untuk belajar (Nurfadhillah, 2021).

Berbagai jenis media pembelajaran, seperti gambar, poster, audio, dan video, dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam memilih media, guru perlu mempertimbangkan berbagai kriteria, termasuk tujuan pembelajaran, karakteristik media, waktu, biaya, dan ketersediaan. Dengan pemilihan media yang tepat, kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dapat diperoleh (Sulfany et al. , 2023).

Poster, sebagai media grafis yang menggabungkan Ilustrasi dan teks, efisien dalam mengkomunikasikan pesan, rekomendasi, serta gagasan lainnya (Pasaribu, 2021). Materi tentang daur hidup makhluk hidup adalah salah satu konsep dasar dalam ilmu biologi, dan beberapa Studi mengungkapkan bahwa pemanfaatan sarana edukatif yang sesuai mampu meningkatkan pencapaian akademik peserta didik. Prestasi belajar murid sangat ditentukan oleh tingkat pemahaman mereka. Siswa yang mampu memahami materi dengan baik—lebih dari sekadar mengingat—cenderung memperoleh hasil belajar yang memuaskan, karena mereka dapat

menerapkan pemahaman tersebut saat menghadapi soal (Diana dan Winarsih, 2023). Pemahaman menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar (Prawesti et al., 2024). Terdapat dua jenis keterampilan pemahaman: pemahaman prosedural dan pemahaman kontekstual (Giriansyah et al., 2023). Untuk mengukur tingkat pemahaman hasil belajar siswa, penelitian ini menggunakan instrumen dengan indikator taksonomi Bloom, yang terdiri dari enam kategori atau level pada ranah kognitif (Ade Haerullah, 2022). Level tersebut meliputi: “mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).” Menurut temuan dari pengamatan di lapangan, ditemukan bahwa sarana dan prasarana di SDN Ciawi 01 Ipk masih belum optimal, terutama pada kelas IV. Hal ini tercermin dari kurangnya antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, di mana nilai untuk materi daur hidup makhluk hidup masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X kepada variabel Y. Variabel penelitian ditentukan melalui survei dan mencakup simbol atau konsep yang komprehensif (Zaluchu, 2020). Menurut Sugiyono (2019), Pada dasarnya, elemen penelitian merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan data, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menyimpulkan temuan. Dalam kajian ini, elemen penelitian terbagi menjadi dua komponen utama, yaitu komponen X dan komponen Y. Komponen X adalah sarana poster, sementara komponen Y adalah

pemahaman pencapaian belajar. Penelitian ini dilakukan di SDN Ciawi 01 IPK yang beralamat di Jalan KH. R. Moch. Toha No. 04, Bendungan, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Populasi yang diteliti terdiri dari siswa kelas VI, Dengan jumlah responden sebanyak 30 murid. Instrumen dalam riset ini menggunakan uji pretest dan posttest yang didasarkan pada indikator taksonomi Bloom dari C1 hingga C6, untuk melihat tingkat pemahaman hasil belajar siswa. Indikator tersebut meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

*“Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk menganalisis data.”*

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciawi 01 Ipk, melibatkan seluruh murid kelas IV B Terdiri dari 30 individu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penggunaan media poster dalam memperdalam pemahaman pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode kelompok yang diuji melalui tes prasyarat kuantitatif, menggunakan desain posttest yang telah direncanakan.

Sebelum perlakuan menggunakan media poster, pemahaman siswa diukur untuk mengevaluasi sejauh mana mereka menguasai materi yang disampaikan. Setelah perlakuan, dilakukan pengujian dan verifikasi untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap hasil belajar mereka, dan untuk menentukan apakah media poster memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan mencakup pengamatan, survei/cara bertanya, dan analisis

dokumen. Analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tes prasyarat, antara lain tes reguler, tes keseragaman, dan tes hipotesis. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025.

Hasil

### a. Uji Normalitas Pretes dan Postes

Uji normalitas yang diterapkan pada studi ini yakni uji Kolmogorov-Smirnov, yang dilakukan menggunakan program SPSS. Data dianggap terdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak terdistribusi normal.

“nilai pretest dan posttest, yakni” :

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.102	30	.200 <sup>*</sup>	.978	30	.762
posttest	.146	30	.104	.968	30	.493

<sup>\*</sup>. This is a lower bound of the true significance.  
<sup>a</sup>. Lilliefors Significance Correction

Menurut hasil analisis uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, diperoleh nilai signifikan untuk pretest sebesar 0,762 dan untuk posttest sebesar 0,493 dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $0,762 > 0,05$  dan  $0,493 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest dan posttest di kelas memiliki distribusi normal, karena nilai pretest ( $p > \alpha$ ) yaitu  $0,762 > 0,05$  dan nilai posttest ( $p > \alpha$ ) yaitu  $0,493 > 0,05$ .

### b. Uji Homogenitas Pretes dan Postes

Uji homogenitas data bertujuan untuk Menunjukkan keseragaman variansi di antara grup yang membentuk sampel. Dengan kata lain, grup yang dipilih berasal dari populasi yang serupa. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan adanya signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Varians

dikategorikan sebagai homogen jika memenuhi ketentuan berikut:

1. Jika nilai signifikan berdasarkan rata-rata lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti varians sampel dinyatakan homogen.
2. Jika nilai signifikan berdasarkan rata-rata.

Tabel 4.2 hasil Uji Homogenitas pretes dan postes

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	1.235	4	15	.338
	Based on Median	1.153	4	15	.370
	Based on Median and with adjusted df	1.153	4	7.777	.400
	Based on trimmed mean	1.243	4	15	.335

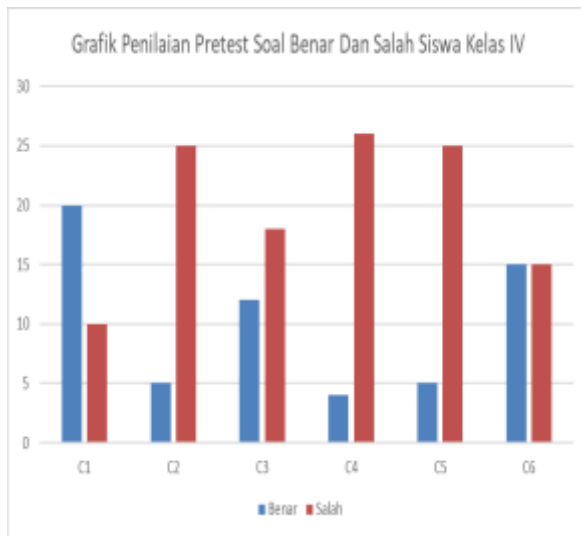
### c. Uji Hipotesis pretes dan postes

Setelah data memenuhi kriteria distribusi normal dan keseragaman, tahap berikutnya adalah melaksanakan uji asumsi dengan menggunakan paired Samples Test. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh media poster terhadap tingkat pemahaman hasil belajar siswa di kelas IV.

$H_a$ : Terdapat pengaruh media poster terhadap tingkat pemahaman hasil belajar siswa di kelas IV. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan uji Paired Samples Test dengan kriteria untuk menolak  $H_0$  apabila nilai signifikan (2 tailed) berada di bawah 0,05, atau sebaliknya,  $H_0$  akan diterima jika hasil perhitungan menunjukkan nilai lebih besar.

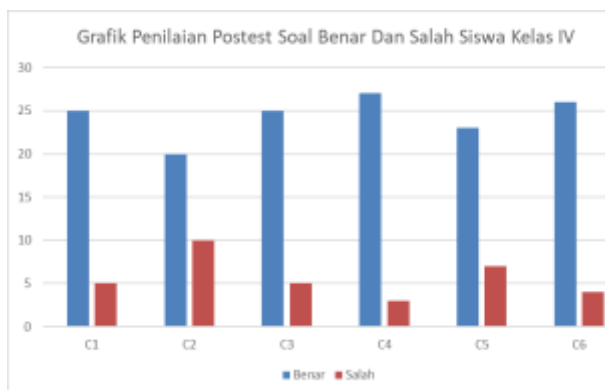
Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Ciawi 01 Ipk ini mengacu pada taksonomi Bloom untuk mengukur tingkat pemahaman hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa soal pretest dan posttest, yang hasilnya dapat dilihat pada grafik pretest di bawah ini:



Gambar Grafik 4.5 Penilaian *Pretest*

Dari penjelasan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa menjawab pertanyaan dalam pretest dengan salah. Pretest ini merupakan tes awal yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu, bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa.

Grafik *Posttest* siswa :



Gambar Grafik 4.6 Penilaian Post test

Berdasarkan uraian pada grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang berhasil menjawab pertanyaan postes dengan benar. Posttest sendiri merupakan tes yang dilakukan setelah proses edukasi untuk menilai

sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap topik yang sudah disampaikan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV B SDN Ciawi 01 IPK dengan materi daur hidup makhluk hidup pada mata pelajaran IPA. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi karena proses belajar masih terfokus pada pengajaran dari guru dan alat bantu yang dipakai kurang menarik perhatian. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian dilakukan dengan menerapkan media poster dalam pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest biasanya didistribusikan dalam uji Kolmogorovsmirnov dan seragam berdasarkan tes homogenitas. Tes hipotesis menggunakan uji t sampel independen menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki dampak yang signifikan pada pemahaman siswa (nilai  $t = 28.64178 > 1.699$ ). Poster Media telah dikaitkan dengan materi yang didukung oleh studi sebelumnya (Kusumawardani et al., 2018) di mana media poster telah mempengaruhi pemahaman siswa tentang hasil pembelajaran siswa. Proses kegiatan sesuai dengan apa yang dijelaskan guru, memungkinkan siswa untuk melakukan apa yang dijelaskan oleh guru. Penggunaan media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa subjek, khususnya di bidang sains. Selain itu, Poster Media dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dan membuat proses belajar lebih menarik.

Oleh karena itu, media poster dari proses pembelajaran sangat penting, sehingga siswa tidak merasa bosan atau bosan. Dengan media poster yang menarik, kenangan siswa akan diingat

untuk waktu yang lama. Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa Signifikansi fungsi alat bantu, terutama poster, dalam kegiatan edukasi, krusial dalam proses belajar, untuk menggalakkan ketertarikan dan semangat peserta didik serta merangsang minat dan motivasi siswa serta memperdalam pemahaman materi dan pemahaman hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN

Merujuk pada hasil dan penelitian yang dipaparkan pada bab empat, Penggunaan metode CIRC terbukti mampu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut terbukti pada hasil rata-rata pretest dan posttest siswa dari yang semula 79,7 (pretest) dengan kriteria cukup baik kemudian mengalami peningkatan sebesar 10,2 menjadi 90 (posttest) dengan kriteria sangat baik.

Adapun uji hipotesis yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $< .001$  yakni berada di bawah batas  $\alpha = 0,05$ . Maknanya  $H_0 \rightarrow 0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan literasi baca tulis siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode CIRC. Maka dari itu, berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode CIRC terhadap literasi baca tulis siswa kelas 4 sd pada mata pelajaran IPAS di SDN Sindangsari (Boteng).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X, yaitu media poster, terhadap variabel Y, yang

merupakan pemahaman hasil belajar siswa kelas IV mengenai materi daur hidup makhluk hidup dalam pembelajaran IPA di SDN Ciawi 01. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis memperlihatkan adanya pengaruh media poster terhadap tingkat pemahaman hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung yang mencapai 28,64178, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,699. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan media poster terhadap tingkat pemahaman hasil belajar siswa di kelas IV.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade haerullah, S. H. (2022). kemampuan dasar mengajar (S. H. Ade haerullah (ed.); Ade haerul). uwais inspirasi indonesia.  
<https://books.google.co.id/books?id=C2SbEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Diana, H., & Winarsih, W. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Sma Melalui Pembuatan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Bioedu*, 12(1), 1-23.
- Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751-765.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>

- Intaha, A. M., Yudha, M. S., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 145–153.
- Isran, R. K.-K. S., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom*, 7(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.riegsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELES\\_TARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.riegsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI)
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran. CV Jejak. [https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_Pengertian\\_Media\\_Pemb/zPQ4EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+adalah&pg=PA16&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_PEMBELAJARAN_Pengertian_Media_Pemb/zPQ4EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+adalah&pg=PA16&printsec=frontcover)
- Pasaribu, O. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. Umsu Press. [https://books.google.co.id/books?id=qJJaEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PT29&dq=poster+sebagai+media+pendidikan&hl=en&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y#v=onepage&q=poster+sebagai+media+pendidikan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qJJaEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PT29&dq=poster+sebagai+media+pendidikan&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=poster+sebagai+media+pendidikan&f=false)
- Prawesti, L. N. I., Putro, A. N. S., Pratiwi, M., Wardani, E., Ibrahim, S. M., Saragih, K. F., Srirahmawati, I., Mahmudi, M. A., Zega, N. A., & Fatmawati, F. (2024). Media Pembelajaran. Penerbit Lakeisha. [https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA\\_PEMBELAJARAN/C60MEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+adalah&pg=PA72&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_PEMBELAJARAN/C60MEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+adalah&pg=PA72&printsec=frontcover)
- Salmitha, L., Saleh, K., & Sardi, N. (2021). Efektivitas Media Poster Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 003 Samarinda. *Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 125–133. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/index>
- Sapriyah, S. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional FKIP*, 2(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sudiartini, N. N., & Margunayasa, I. G. (2023). Peranan Poster Edukasi Sebagai Media Belajar Interaktif Materi Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(Education), 11.
- Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran “Poster” terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 58–68. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828>